

## ABSTRAK

**NURUL ATHIYAH**, Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru (Studi Deskriptif Di Sekolah Dasar Al Barra, Jakarta Timur). Skripsi. Jakarta: Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru di Sekolah Dasar. Adapun fokus penelitian pada peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru, meliputi peranan kepala sekolah sebagai pemimpin, peranan Kepala Sekolah dalam Mendukung Kegiatan Para Guru, Melakukan Penilaian terhadap kegiatan Para Guru, Mengatur program kerja guru, Memberikan Informasi terhadap para Guru, Meningkatkan Mutu Guru di Sekolah.

Pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif dengan Metode Deskriptif. Peneliti menggambarkan situasi seperti apa adanya sesuai dengan keadaan dari hasil temuan di lapangan. Apa yang diuraikan peneliti adalah hasil pengamatan dari para responden yang terkait sebagai *Key Informan* (Informasi Kunci). Wawancara yang dilakukan terhadap *Key Informan* (Informasi kunci) dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, dan Orang tua murid (Komite) di SD Al Barra, Jakarta Timur.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh di lapangan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Kepala Sekolah sebagai pemimpin di sekolah dasar Al Barra menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, yaitu mementingkan kepentingan bersama. Kepemimpinan yang dilakukan di sekolah terkait dengan peningkatan mutu guru dalam bekerja khususnya mutu guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. 2) Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Al Barra memberikan dukungan penuh kepada guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolahnya mulai dari pemenuhan kebutuhan dalam buku-buku untuk pemberian materi, sarana pembelajaran, alat peraga, media pembelajaran; 3) Kepala Sekolah dalam melakukan penilaian kepada guru dilakukan dengan memantau cara mengajar guru didalam kelas, melihat kemajuan anak terhadap materi yang diajarkan; 4) Kepala Sekolah memiliki peranan dalam mengatur program kegiatan guru, terhadap tugas dan tanggung jawab guru, sehingga menghindarkan daya tumpang tindih dalam melaksanakan pekerjaan di sekolah terutama dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kebutuhan sarana pembelajaran, kebutuhan lainnya, sampai

penempatan guru di sekolah; 5) Kepala Sekolah melakukan kegiatan pemberian informasi kepada guru mulai dari jam mengajar di sekolah sampai diadakan pelatihan atau seminar bagi guru di sekolah. Dengan adanya pemberian informasi kepada guru maka guru akan merasa dilibatkan dalam penyusunan program sekolah dan dengan adanya informasi dari sekolah maka guru akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan di sekolah; 6) Kepala Sekolah sangat memperhatikan peningkatan mutu guru terutama dalam hal peningkatan mutu pembelajaran. Diantaranya mengadakan seminar pendidikan yang akan membantu para guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengajar. Setiap minggu di usahakan untuk mengadakan sharing antara pihak sekolah dan guru untuk membicarakan mengenai kesulitan dalam mengajar di kelas.

Sedangkan implikasi dari penelitian ini adalah dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang baik dalam mengelola program-program sekolah, mutu guru akan meningkat, sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar. Dengan lancarnya program sekolah yang akan dilaksanakan maka efektifitas organisasi dapat tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah.

Saran dalam penelitian ini adalah Sekolah sebaiknya menerapkan kepemimpinan yang terbuka (transparan). Transparansi tidak saja menyangkut keuangan, tetapi juga harus melibatkan keseluruhan komponen pendidikan di sekolah, mulai dari penyusunan program. Pelaksanaan kegiatan di sekolah, sistem penilaian, sistem pembelajaran, penggunaan bagi murid dan komite sekolah. Para guru lebih sering untuk mengikuti Penataran, seminar tentang pendidikan khususnya pengelolaan pembelajaran perlu diberikan secara lebih banyak dan berkala disekolah yang dititik beratkan pada pemenuhan kebutuhan tambahan akan pemahaman, kemampuan atau keterampilan baru yang muncul dari kebutuhan pemecahan permasalahan-permasalahan yang di hadapi. Dan Komite sekolah harus lebih kreatif dan inovatif dalam membantu sekolah dalam menyediakan kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar dan sarana lainnya yang dibutuhkan siswa.